

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL*
TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI
MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NOVIA RAHMADANI PUTRI

NIM. 12010820991

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NOVIA RAHMADANI PUTRI
NIM. 12010820991**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru* Oleh Novia Rahmadani Putri NIM 12010820991, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Syawal 1445 H
22 April 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI



Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing



Melly Andriani, M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru* Oleh Novia Rahmadani Putri NIM 12010820991 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 DzulKaidah 1445 H / 16 Mei 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 9 DzulKaidah 1445 H
16 Mei 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Mardia Hayati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novia Rahmadani Putri
Nim : 12010820991
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 24 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :

Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dia atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 April 2024
Yang membuat pernyataan



Novia Rahmadani Putri
NIM 12010820991



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda **Yasnel** dan ibunda **Novera Azizah** yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan juga sebagai sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Begitu pula kepada Ibu Purna Wati, S.Pd, selaku Kepala MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Septiani Putri Lestari, S.Pd selaku guru matematika kelas V. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku ketua Prodi, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Dr. Herlina, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.
5. Bapak/Ibu dosen dan segenap staff akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk keluarga besar penulis yang tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan motivasi serta dukungan agar terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuangan khususnya kepada Indriani dan Sufi Ramadhan Esti selaku teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan kebersamaannya baik suka maupun duka.
9. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sehebat ini melewati semua hal dengan semangat. Semoga dapat menjadi insan yang lebih baik lagi, lebih banyak bersyukur dan semoga dapat mengangkat derajat kedua orang tua di dunia dan di akhirat kelak.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan serta dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekanbaru, 22 April 2024
Penulis

Novia Rahmadani Putri
NIM. 12010820991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi' alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Mama & Papa Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada mama dan papa yang telah memberikan cinta kasih dan sayang, segala dukungan, yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bisa membuat mama dan papa bahagia dan bangga. Untuk mama dan papa yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih dan sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik lagi..

Terima kasih ma..... Terima kasih pa.....

Teruntuk adik serta keluarga besar hebatku. Harta yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita semua kembali disurga-Nya.

Aamiin Ya Rabb....

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Novia Rahmadani Putri (2024): Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru melalui pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 36 orang siswa. Objek penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* dan kemandirian siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa kemandirian siswa sebelum tindakan masih rendah, dimana 22 orang siswa atau 61% berada pada kategori kemandirian kurang, dan 14 orang siswa atau 39% berada pada kategori kemandirian kurang sekali. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada siklus I kemandirian siswa meningkat, dimana 19 orang siswa atau 52,77% berada pada kategori kemandirian baik, 15 orang siswa atau 41,66% berada pada kategori cukup baik, dan 2 orang siswa atau 5,55% berada pada kategori kurang. Pada siklus II kemandirian siswa mengalami peningkatan kembali, dimana 3 orang siswa atau 8,33% berada pada kategori baik sekali, 22 orang siswa atau 61,11% berada pada kategori baik, dan 11 orang siswa atau 30,55% berada pada kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa kelas V pada mata pelajaran matematika MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Kata kunci: *Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning, Kemandirian Siswa.*

ACC  29/04/2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Novia Rahmadani Putri, (2024): The Implementation of Contextual Teaching and Learning Approach in Increasing Student Independence on Mathematics Subject at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student independence on Mathematics subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru through Contextual Teaching and Learning approach. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 36 students. The objects were Contextual Teaching and Learning approach and student independence. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings showed that student independence was still low before the action, 22 students or 61% were on poor category, and 14 students or 39% were on very poor category. After conducting an improvement action with Contextual Teaching and Learning approach in the first cycle, student independence increased, 19 students or 52.77% were on good category, 15 students or 41.66% were on good enough category, and 2 students or 5.55% were on poor category. In the second cycle, student independence increased again, 3 students or 8.33% were on very good category, 22 students or 61.11% were on good category, and 11 students or 30.55% were on good enough category. Therefore, it could be concluded that Contextual Teaching and Learning approach could increase student independence on Mathematics subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Keywords: Contextual Teaching and Learning Approach, Student Independence

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نوفيا رحمداني فوتري، (2024): تطبيق مدخل التعليم والتعلم السياقي لزيادة استقلالية الطلاب في مادة الرياضيات للصف

الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف زيادة استقلالية الطلاب في مادة الرياضيات للصف الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو من خلال مدخل التعليم والتعلم السياقي. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي، وكان أفراد هذا البحث معلمًا واحدًا و36 طالبًا. الموضوع من هذا البحث هو مدخل التعليم والتعلم السياقي واستقلالية الطلاب. تم تنفيذ هذا البحث على دورتين، كل دورة عقدت اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي مع النسب المئوية. تظهر نتائج البحث أن استقلالية الطلاب قبل الإجراء كانت لا تزال منخفضة، حيث كان 22 طالبًا أو 61% في الفئة الأقل استقلالية، و14 طالبًا أو 39% كانوا في فئة الاستقلالية المنخفضة جدًا بعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية باستخدام مدخل التعليم والتعلم السياقي في الدورة الأولى، زادت استقلالية الطلاب، حيث كان 19 طالبًا أو 52.77% في فئة الاستقلالية الجيدة، و15 طالبًا أو 41.66% في الفئة الجيدة جدًا، وطالبان أو 5.55% في فئة ضعيفة. وفي الدورة الثانية شهدت استقلالية الطلاب ارتفاعاً آخر، حيث كان 3 طلاب بنسبة 8.33% في الفئة الجيدة جدًا، و22 طالباً بنسبة 61.11% في الفئة الجيدة، و11 طالباً بنسبة 30.55% في الفئة الجيدة. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أن مدخل التعليم والتعلم السياقي يمكن أن يزيد من استقلالية طلاب الصف الخامس في مادة الرياضيات بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو.

الكلمات الأساسية: مدخل التعلم والتعليم السياقي، استقلالية الطلاب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Indikator Keberhasilan.....	38
E. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Rancangan Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan.....	103
D. Pengujian Hipotesis.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa	49
Tabel III. 2	Penskoran Kemandirian	50
Tabel III. 3	Interval Kategori Kemandirian Siswa.....	51
Tabel IV. 1	Daftar Guru MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	56
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	57
Tabel IV. 3	Sarana Penunjang Pendidikan.....	58
Tabel IV. 4	Sarana Penunjang Pendidikan.....	58
Tabel IV. 5	Prasarana Pendidikan Lainnya.....	59
Tabel IV. 6	Hasil Kemandirian Siswa Sebelum Tindakan	62
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 1	69
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 1	70
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Kemandirian Siswa Siklus I Pertemuan 1	71
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 2	72
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus I Pertemuan 2	74
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Kemandirian Siswa Siklus I Pertemuan 2	75
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	77
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	78
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Kemandirian Siswa Pada Siklus I Pert 1 dan 2.....	79
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus II Pert 1.....	88
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 1	90
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Kemandirian Siswa Siklus II Pertemuan 1	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 19	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 2	92
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Siklus II Pertemuan 2	94
Tabel IV. 21	Hasil Observasi Kemandirian Siswa Siklus II Pertemuan 2	96
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	97
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 & 2	98
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Kemandirian Siswa Pada Siklus II Pert 1 & 2	100
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Kemandirian Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	101
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	105
Tabel IV. 27	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	107
Tabel IV. 28	Rekapitulasi Hasil Kemandirian Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan II	110
Tabel IV. 29	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemandirian Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan II	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	37
Gambar III. 1	Alur Siklus Tindakan Kelas	43
Gambar IV. 1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	106
Gambar IV. 2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	107
Gambar IV. 3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kemandirian Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan II	110
Gambar IV. 4	Grafik Peningkatan Observasi Kemandirian Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	112





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	119
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I	124
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I.....	131
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II....	138
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II.....	146
Lampiran 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	154
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	155
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	156
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	157
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	158
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	159
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	160
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	161
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	162
Lampiran 15	Pedoman Penilaian Kemandirian Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	164
Lampiran 16	Dokumentasi	165
Lampiran 17	Administrasi Surat Menyurat.....	168

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini merupakan hal yang penting yang tidak dapat dipungkiri oleh siapapun. Negara Indonesia selalu meningkatkan kualitas pendidikannya dari masa ke masa agar dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik kepada masyarakat. Hal ini menimbulkan kesadaran bahwa bangsa dan negara tidak akan maju tanpa adanya pendidikan.

Pada Pasal 3 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Adapun tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemandirian belajar dalam diri siswa melalui proses pembelajaran.

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam menjalani proses kegiatan belajar tanpa bergantung pada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa.

¹ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, hlm. 6.

Kemandirian siswa dalam belajar sangatlah penting bagi siswa, karena kemandirian belajar merupakan salah satu dari nilai karakter bangsa yang harus dimiliki sebagai bekal kehidupan bernegara dan berbangsa, kemandirian belajar juga berperan penting dalam meningkatkan hasil dan kesuksesan dalam belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Martinis Yamin ia berpendapat tentang pentingnya kemandirian, bahwa kemandirian belajar yang diterapkan oleh siswa membawa perubahan yang positif terhadap intelektualitas.² Selain itu, Muhammad Asrori juga mengungkapkan bahwa kurangnya kemandirian dikalangan remaja berhubungan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian.³

Seseorang yang tidak memiliki kemandirian maka tidak akan timbul kepercayaan dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Mujiman yang dikutip Aini dan Taman bahwa “Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”⁴.

Di Indonesia pendidikan belum dapat dikatakan berjalan dengan baik seperti negara-negara maju, hal ini disebabkan oleh permasalahan rendahnya

² Miftaql Al Fatimah. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam (At Tarbawi)*, Vol. 1, No. 2, hlm. 201.

³ ibid.

⁴ Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 6, No. 1. hlm. 76.

kualitas mutu pendidikan. Salah satu penyebab rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia ialah kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.

Sebagaimana menurut pendapat Hasbullah, penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, konsep diri, minat, dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana prasarana, guru, dan orang tua. Apabila peserta didik mampu mengelola diri (*self-management*) dalam kegiatan belajarnya, maka akan membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.⁵

Fakta juga menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika bahkan takut dan dihindari, hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dan menganggap matematika mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena matematika lebih di dominasi oleh angka-angka dan rumus-rumus. Dalam diri siswa sudah tertanam kalimat stigma negatif bahwa yang mempelajari matematika adalah orang yang hanya memiliki bakat istimewa dari lahir yang tidak dimiliki orang lain. Inilah yang menyebabkan siswa tidak memiliki kepercayaan diri sehingga tidak timbul lah kemandirian dalam diri siswa.

Kemandirian belajar termasuk salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Kemandirian belajar bukan berarti belajar secara personal, akan tetapi siswa yang memiliki inisiatif sendiri untuk belajar secara mandiri.

⁵ Nonik Lovenia. (2016). Perbedaan Kemandirian Belajar Antara Siswa Mendapatkan Jam Pelajaran Tambahan Dan Tidak Di Kelas Xi Sma Al-Islam Krian, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 1, hlm. 2.

Kemandirian dalam belajar sangat berpengaruh bagi diri siswa, hal ini disebabkan agar siswa terbiasa mandiri dalam belajar. Agar kelak jika siswa mengalami suatu persoalan akan bersikap lebih tenang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa memiliki kemandirian biasanya memiliki rasa percaya diri tinggi, tidak sombong, selalu berpikir positif, dan tidak mudah terpengaruh oleh oranglain. Sejalan dengan pendapat Rafika, dkk., kemandirian harus diperkenalkan sejak kecil.

Kemandirian identik dengan kedewasaan dan dalam berbuat sesuatu tidak harus ditentukan sepenuhnya dengan orang lain. Kemandirian anak sangat diperlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang.⁶

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari⁷. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa sehingga kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu, matematika tidak dapat dipisahkan dengan kemandirian belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran matematika.

Salah satu objek yang dipelajari pada matematika adalah objek tidak langsung. Hal ini sejalan dengan Suherman, ada dua objek yang dapat diperoleh siswa yaitu objek- objek langsung dan objek-objek tak langsung.

⁶ Aisah Akuba. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Materi Respon Internasional Terhadap Kemerdekaan Indonesia Melalui Metode Klos. *Jambura History and Culture Journal*, Vol. 5 No. 2, hlm. 2.

⁷ Friska Rustella, Siti Chotimah. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Berdasarkan Level Kemampuan Siswa Smp Kelas VIII. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 6, No. 4, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek-objek langsung dalam pembelajaran matematika meliputi fakta, konsep, operasi (skill), dan prinsip, sedangkan objek tak langsung dalam pelajaran matematika dapat berupa kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri, bersikap positif terhadap matematika, serta tahu bagaimana seharusnya belajar.⁸

Menurut Surya menyebutkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan siswa, agar lebih memahami kemampuan yang dimiliki siswa. Guru harus memiliki bahan, sumber belajar, teknik kegiatan yang tepat dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai variasi proses pembelajaran baik berupa pendekatan, strategi, metode maupun model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru matematika kelas V, beberapa siswa di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru banyak yang mengalami permasalahan dalam mata pelajaran matematika terutama dalam hal kemandirian. Diperoleh bahwa kemandirian belajar matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁸ Rismayani Armin, Nurhasmi Idham. (2019). Pengaruh Penguasaan Bilangan Bulat Terhadap Penguasaan Konsep Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siompu. *Jurnal Akademi Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No, 2, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 36 orang siswa, terdapat 27 siswa atau 25% yang belum memiliki kemampuan tidak bergantung terhadap oranglain yakni dan hanya 9 orang siswa yang memiliki kemampuan tidak bergantung terhadap oranglain.
2. Dari 36 orang siswa, terdapat 28 siswa atau 78% yang belum memiliki kepercayaan diri dan hanya 8 orang siswa yang memiliki kepercayaan diri.
3. Dari 36 orang siswa, terdapat 29 siswa atau 80% yang belum memiliki perilaku disiplin dan hanya 7 orang yang memiliki perilaku disiplin.
4. Dari 36 orang siswa, terdapat 34 siswa atau 94% yang belum memiliki rasa tanggung jawab dan hanya 2 orang yang memiliki rasa tanggung jawab.
5. Dari 36 orang siswa, terdapat 28 siswa atau 78% yang belum memiliki inisiatif sendiri dan hanya 8 orang yang memiliki inisiatif sendiri.
6. Dari 36 orang siswa, terdapat 35 siswa atau 3% yang tidak memiliki kemampuan mengontrol diri dan hanya 1 orang yang memiliki kemampuan mengontrol diri.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru sudah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan menambah pekerjaan rumah dan dengan mengadakan diskusi kelompok. Selain itu guru juga telah mencoba untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan bermain sambil belajar. Namun upaya tersebut belum dapat meningkatkan kemandirian pada siswa. Kemandirian siswa masih rendah. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kemandirian. Pendekatan yang cocok

digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan *contextual teaching and learning*.

Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa pendekatan kontekstual berhasil diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Saung dan Julianto dengan judul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV” Di SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Andi Suhandi dan Dini Kurniasri dengan judul Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kemandirian siswa ketika diterapkan dalam pembelajaran matematika.⁹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Servista Bukit menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.¹⁰ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ekowati, dkk terkait penerapan pembelajaran kontekstual pada pelajaran matematika kelas VII SMPN 1 Kupang. Berdasarkan hasil penelitian dapat

⁹ Andi Suhandi dan Dini Kurniasri. (2019). Meningkatkan kemandirian siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1, *loc.cit*.

¹⁰ Servista Bukit. (2022). Pendekatan CTL untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V SDN 101835 dalam pembelajaran PPKN. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa pendekatan secara kontekstual dapat membangun kerjasama antara para siswa dan guru dalam meningkatkan kemandirian, kemampuan berkomunikasi, mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.¹¹

Alasan pemilihan pendekatan *contextual teaching and learning* sebagai solusinya adalah untuk membantu siswa agar memiliki kemandirian dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas, karena kegiatan pembelajaran dalam pendekatan ini dikaitkan dengan situasi pada kehidupan sehari-hari, sehingga penulis berharap siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, peneliti berharap pendekatan ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami pelajaran matematika dan dapat meningkatkan kemandirian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**.

¹¹ Dr. H. Atep Sujana, M.Pd dan Dr. Paed. H. Wahyu Sopandi, M.A. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada), hlm. 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah. Judul penelitian ini berkaitan dengan istilah antara lain:

1. Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Johnson ia bahwa *contextual teaching and learning* merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, meliputi konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka

2. Kemandirian

Menurut Sobri, Nursaptini, dan Novitasari (2020), mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan individu tanpa bergantung kepada bantuan orang lain dalam mencapai tujuan belajar yakni menguasai materi atau pengetahuan dengan baik berdasarkan kesadarannya sendiri, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dapat meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian
1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat memperluas wawasan, memperkaya ilmu pengetahuan bersama terutama dalam meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis
a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman dan pembelajaran yang menyenangkan, dan dapat meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu strategi mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas khususnya dalam meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Dengan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* diharapkan dapat meningkatkan kerja sama sekolah khususnya dalam meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, hal ini juga meningkatkan keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran serta mengembangkan metode pembelajaran lain yang lebih variatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana menurut Miftahul Huda pendekatan pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh pembelajaran untuk bisa belajar dengan efektif.¹²

Senada dengan pendapat diatas, Erman Suherman pendekatan pembelajaran matematika adalah cara yang ditempuh oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasikan oleh siswa.¹³

Sebagaimana menurut pendapat Suprayekti menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran menggambarkan suatu model yang digunakan untuk mengatur pencapaian tujuan kurikulum dan memberi

¹² Selvia Erita. (2014). *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 5.

¹³ Ibid

petunjuk kepada guru mengenai langkah-langkah pencapaian tujuan itu.¹⁴

Ahmad Sudradjat juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran dapat pula diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.¹⁵

Selain itu, Milan Rianto dkk juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran merupakan seperangkat wawasan yang secara sistematis digunakan sebagai landasan berpikir dalam menentukan strategi, metode, dan teknik (prosedur) dalam mencapai target atau hasil tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Sri Anita W. yang mengutip pendapat Fred Percival dan Henry Ellington menyebutkan bahwa pendekatan selalu berorientasi pada lembaga, guru dan peserta didik. Menurut mereka ketepatan dalam pemilihan suatu pendekatan akan menjadi pedoman atau orientasi dalam pemilihan komponen kegiatan pembelajaran lainnya terutama strategi dan metode pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Fauza Djalal. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Sabilarrasyad*. Vol. II No. 1, hlm. 2.

¹⁵ Hasriadi. (2022). Strategi Pembelajaran (Bantul: Mata Kata Inspirasi), hlm. 16

¹⁶ Reksiana. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XV, No. 2, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu strategi atau cara kegiatan belajar siswa dan perilaku siswa yang digunakan guru untuk membantu siswa memahami materi dan menguasai materi pelajaran dengan efektif sehingga siswa dapat aktif dalam melakukan tugas belajar dan memperoleh prestasi belajar secara optimal.

b. Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Contextual berasal dari kata “*context*” dalam Bahasa Inggris atau “konteks” dalam Bahasa Indonesia yang dapat diartikan sebagai keadaan atau suasana, sedangkan *Contextual* adalah yang berhubungan dengan konteks, berarti berhubungan dengan suasana. Sehingga *contextual teaching and learning* atau pembelajaran kontekstual dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan suasana tertentu.

Dalam kontekstual suasana yang dimaksud adalah konteks kehidupan nyata yang dialami oleh siswa. Menurut Panjaitan *Contextual teaching and learning* merupakan salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa karena memberdayakan keaktifan siswa dan memotivasi siswa untuk memahami makna belajar dengan mengaitkannya dalam konteks kehidupan pribadi, sosial ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya mereka sehingga terbentuk hubungan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan penerapan dalam kehidupan nyata.¹⁷

Kemudian, Sanjaya berpendapat bahwa CTL adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹⁸

Sa'ud mengemukakan, CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupannya.¹⁹

Johnson mengatakan bahwa CTL merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, meliputi konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.²⁰

Kemudian Hosnan, mengatakan *Contextual Teaching and Learning* atau pembelajaran kontekstual dapat diartikan sebagai suatu

¹⁷ Ponidi, dkk. (2020). *Model Pembelajaran inovatif dan efektif*, (Jawa barat: CV. Aduna Abimata), hlm. 24.

¹⁸ Jajang Bayu Kelana, Duhita Safira Wardani. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia), hlm. 5.

¹⁹ Ade Haerullah, Said Hasan. (2017). *Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Lintang Nalar CV), hlm. 58.

²⁰ Jajang Bayu Kelana, Duhita Safira Wardani. *Op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan suasana tertentu.²¹

Pendekatan kontekstual adalah proses pembelajaran yang mengkaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, sehingga siswa dapat membuat hubungan antara materi yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Siswa mudah memahami materi karena berkaitan langsung dengan kehidupan mereka, pendekatan kontekstual mengutamakan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia nyata. Pendekatan kontekstual menjadi lebih bermakna karena siswa berperan aktif dalam pembelajaran kemudian mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas Pembelajaran Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran

²¹ Ponidi, dkk. *loc.cit.*

²² Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mendorong siswa untuk menemukan konsep dan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki sebagai pengetahuan prasyarat untuk membangun konsep baru. Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan siswa dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata mereka untuk memecahkan masalah kehidupan di lingkungannya.

c. Komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut Masnur Muslich pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama yaitu:

- 1) *Konstruktivisme*, komponen ini merupakan landasan filosofis (berpikir) pendekatan kontekstual. Pembelajaran yang berciri *konstruktivisme* menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna.
- 2) Menemukan (*inquiry*). Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil dari mengingat seperangkat fakta fakta, akan tetapi hasil dari menemukan sendiri.²³
- 3) Bertanya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu dimulai dari bertanya. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai

²³ Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016) hlm. 23.

kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *inquiry* yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Tugas guru adalah membimbing siswa melalui pertanyaan yang diajukan untuk mencari dan menemukan kaitan antara konsep yang dipelajari dalam kaitan dengan kehidupan nyata.

- 4) Masyarakat belajar (*learning community*) konsep ini menyarankan bahwa hasil belajar sebaiknya diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antarteman, antarkelompok, dan antara yang tahu dengan yang belum tahu. Dalam kelas kontekstual, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar yang heterogen dengan jumlah yang bervariasi. Tujuan dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerjasama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya,
- 5) Pemodelan (*modelling*). Pemodelan artinya dalam proses pembelajaran ada model yang bisa ditiru. Pemodelan dapat berupa demonstrasi, pemberian ruang contoh tentang konsep atau aktivitas belajar, cara mengoperasikan sesuatu atau menampilkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karya dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa,

- 6) Refleksi (*reflection*). Refleksi adalah perenungan kembali atas pengetahuan yang baru saja dipelajari. Dengan memikirkan apa yang baru saja dipelajari, menelaah, dan merespon semua kejadian, aktivitas atau pengalaman apa yang terjadi dalam pembelajaran, siswa akan menyadari bahwa pengetahuan yang baru diperolehnya merupakan pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Kesadaran semacam ini penting ditanamkan kepada siswa agar ia bersikap terbuka terhadap pengetahuan-pengetahuan yang baru,
- 7) Penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Penilaian sebenarnya adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Langkah-langkah dalam pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menurut Trianto Langkah langkah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.
- 2) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.²⁴

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

²⁴ Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). *Inovasi Pembelajaran Sesuai kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), hlm. 38.

- 1) Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang dipilih secara acak dan heterogen dengan menciptakan masyarakat belajar serta mencari, menemukan sendiri dan mendapatkan keterampilan baru dan pengetahuan baru.
- 2) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Peserta didik membaca dan mengidentifikasi lembar kerja serta media yang diberikan oleh pendidik untuk menemukan pengetahuan baru dan menambah pengalaman peserta didik.
- 4) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan mengomentari.
- 5) Guru memberikan tes formatif secara individual yang mencakup semua materi yang telah dipelajari.

Adapun langkah-langkah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menurut Sujana & Sopandi adalah sebagai berikut:

1) **Invitasi**

Pada tahap invitasi, siswa didorong untuk mengungkapkan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dipelajari pada tahap ini, guru memberikan pertanyaan stimulus dengan memberikan pertanyaan yang problematik mengenai fenomena kehidupan sehari-hari kemudian dikaitkan dengan materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru. Siswa dapat melakukan kegiatan berdiskusi dalam kelompok mengenai permasalahan yang sedang dipelajari.

3) Penjelasan

Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan ataupun solusi mengenai apa yang sudah ditemukan dalam hasil observasi yang dilakukan. Dalam hal ini, siswa bisa menyampaikan gagasan secara tertulis.

4) Pengambilan tindakan

Pada tahap pengambilan tindakan, siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.²⁵

Berdasarkan beberapa langkah-langkah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang telah diuraikan di atas, maka langkah-langkah yang digunakan adalah langkah-langkah menurut Triaanto. Yaitu sebagai berikut:

²⁵ Riyadi Alfikri. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Ips Di Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, hlm. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.
- 2) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

e. Kelebihan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini memiliki kelebihan menurut Hosnan, yakni:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan rill. Artinya, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Dengan menghubungkan materi yang telah dipelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari siswa tentu akan lebih berarti bagi siswa.

- 2) Materi yang telah dihubungkan langsung dengan dunia nyata (pengalaman sendiri) tersebut akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga siswa tidak akan mudah untuk melupakannya. Karena itulah, pembelajaran kontekstual dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil.²⁶

Kelebihan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menurut Shoimin, adalah:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena pendekatan pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, di mana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. landasan melalui filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

²⁶ Lathifah Mujahidah, Uki Suhendar. (2018). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIIIA SMP N 2 Pulung, *Edumatica*, Vol. 8 No. 2, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik secara penuh, baik fisik maupun mental.
- 4) Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi saja akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- 5) Materi dapat ditemukan sendiri oleh peserta didik, bukan hasil pemberian
- 6) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.²⁷

f. Kekurangan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Selain memiliki kelebihan, pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* juga memiliki kekurangan. Menurut Suyadi (2015), kekurangan CTL antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) CTL membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk bisa memahami semua materi
- 2) Guru harus bekerja ekstra untuk lebih intensif dalam membimbing, karena dalam CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi.

²⁷ Dasep Bayu Ahyar, dkk. *Model-Model Pembelajaran*, (Pradina Pustaka, 2021), hlm. 27.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa sering melakukan kesalahan ketika mencoba menghubungkan mata pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari. Berdasarkan ini, siswa harus gagal berulang kali untuk menemukan hubungan yang tepat.²⁸

Adapun kekurangan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* menurut Shoimin yakni adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
- 2) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- 3) Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam pendekatan pembelajaran kontekstual, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran pendidik bukanlah sebagai instruktur atau "penguasa" yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing peserta

²⁸ Anju Nofarof Hasudungan. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan, *Jurnal Dinamika*. Vol. 3, No.2, hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

- 4) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak peserta didik agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya pendidik memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap peserta didik agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.²⁹

2. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata diri, maka pembahasan kemandirian difokuskan pada perkembangan diri siswa.

Menurut Suryadi Kemandirian belajar adalah suatu bentuk kreasi dalam berpikir supaya mampu menguasai diri agar dan memotivasi diri sendiri. Kemandirian belajar mendorong seseorang mengambil prinsip terhadap kegiatan serta segala aspek kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar siswa ini dapat diwujudkan dengan adanya bertanggung jawab

²⁹ Dasep Bayu Ahyar, dkk. *Op.cit*, hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar, bersikap aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu mengatasi problem dalam belajar.³⁰

Senada dengan Hidayat, dkk ia mengemukakan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan seseorang tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar.³¹

Kemudian Sobri, Nursaptini, dan Novitasari (2020), mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan individu tanpa bergantung kepada bantuan orang lain dalam mencapai tujuan belajar yakni menguasai materi atau pengetahuan dengan baik berdasarkan kesadarannya sendiri, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.³²

Kemandirian menurut Woi dan Prihatni adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai inisiatif serta kreatif dimanapun individu itu berada, sedangkan kemandirian belajar adalah

³⁰ Dra. Wiwik Suciati. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, (Bandung: CV. Rasi Terbit), hlm. 8.

³¹ Bagus Putra Sanjaya. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, hlm. 74.

³² Bagus Putra Sanjaya, Wawan Setiawardani. (2022). Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2, hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan belajar yang tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan sendiri, dan bertanggung jawab menyelesaikan masalah.³³

Sedangkan menurut Supanti & Hartutik, bahwa Kemandirian belajar adalah aktivitas kesadaran siswa untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban sebagai seorang pelajar dalam menghadapi kesulitan belajar.³⁴ Selanjutnya Asy'ari, Budi Usodo, dan Riyadi mengatakan bahwa kemandirian siswa dapat dilihat dalam proses belajar Alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya.³⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Dalam artian kemandirian belajar merupakan siswa belajar bukan secara individual, akan tetapi siswa yang memiliki inisiatif sendiri untuk belajar secara mandiri, tidak bergantung pada bantuan orang lain, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah.

³³ Yanti Riyanti, Wahyudi2, Suhartono. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 4, hlm. 1310.

³⁴ Gusnita, Melisa, Hafizah Delyana. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (Tpsq), *Jurnal BSIS*, Vol. 3, No, 2.

³⁵ Asy'ari, Budi Usodo, dan Riyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* Dengan Metode *Question Student Have Dan Think Talk Write* Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol. 3, No. 1. hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kemandirian

Indikator kemandirian menurut Kana Hidayati, Endang Listyani ciri-ciri /indikator kemandirian belajar yaitu:

1) Ketidak tergantungan terhadap oranglain

Siswa menyiapkan buku pembelajaran diatas meja, kemudian siswa berusaha mengerjakan tugas/soal matematika secara mandiri, dan siswa bertanya kepada teman/guru hal yang tidak ia mengerti.

2) Memiliki kepercayaan diri

Siswa berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, kemudian siswa berani menyampaikan pendapatnya walaupun berbeda pendapat dengan temannya, dan siswa berani presentasi matematika ketika diperintah guru di depan kelas.

3) Berperilaku disiplin

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

4) Memiliki rasa tanggung jawab

Siswa mengambil peran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kemudian siswa ikut aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan siswa menuntaskan pekerjaannya.

5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri

Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, kemudian siswa berinisiatif membaca

buku/LKPD untuk menyelesaikan masalah, dan inisiatif menawarkan diri untuk presentasi ke depan kelas.

6) Melakukan kontrol diri³⁶

Siswa menerima (menghargai) pendapat temannya, kemudian siswa tidak terpengaruh kepada temannya yang suka bercerita saat proses pembelajaran, dan siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai.

3. Hubungan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Proses pembelajaran yang banyak diterapkan saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga membuat siswa pasif. Pada pembelajaran matematika harus mampu membuat siswa mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Oleh sebab itu, dicarikan alternatif yang dapat memperbaiki pembelajaran tersebut. Diantara alternatif yang dapat dilakukan yaitu pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajari dan

³⁶ Kana Hidayati, Endang Listyani. (2019). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, hlm. 11.

menghubungkannya dengan ke kehidupan nyata, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Manfaat dengan diterapkannya Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu dengan menggunakan materi bahan ajar sebagai pengetahuan dalam konteks dunia nyata, maka proses belajar jadi lebih bermakna. Jika proses belajar menjadi bermakna maka siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil.

Kemandirian siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* akan meningkatkan kemandirian siswa karna pendekatan pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa dengan menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan demikian Pendekatan CTL menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian siswa. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa hasil penelitian, antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habi, Meylan Melani, dkk yang menyimpulkan bahwa peningkatan kemandirian antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.³⁷

³⁷ Muhammad Habi, Meylann Melani, Wedra Aprison, Arman Husni. (2022). Pengaruh penerapan pendekatan contextual teaching and learning terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2, hlm. 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) penelitian yang dilakukan oleh Andi Suhandi dan Dini Kurniasri yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemandirian siswa.³⁸

B. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevansi dengan penelitian yang dilakukan:

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Taufik dengan judul penelitiannya Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada siswa kelas XI Administrasi 3 SMK Negeri 1 Palopo menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dinyatakan meningkat. Siklus I diperoleh nilai 60%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 99%.³⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan Irfan Taufik dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Namun perbedaannya, penelitian Irfan Taufik memfokuskan pada peningkatan hasil belajar, sedangkan penulis memfokuskan pada peningkatan kemandirian siswa.
- b) Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Ngurah Ardiawan: Komang Puteri Yadnya Diari dengan judul penelitiannya Penerapan pendekatan

³⁸ Andi Suhandi dan Dini Kurniasri. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1. hlm. 125-137.

³⁹ Irfan Taufik. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No.2, hlm. 172.

Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar pada siswa kelas V SD No 1 Paket Agung menunjukkan bahwa persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I adalah 67,6%, persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 85,2% kategori aktif. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa persentase prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 69%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan persentase 100%. Pada siklus II menunjukkan bahwa keaktifan dan prestasi belajar IPA mengalami peningkatan melalui penerapan pendekatan pembelajaran Kontekstual.⁴⁰ Persamaan penelitian yang dilakukan I Ketut Ngurah Ardiawan: Komang Puteri Yadnya Diari dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Namun perbedaannya, peneliti I Ketut Ngurah Ardiawan: Komang Puteri Yadnya Diari memfokuskan pada keaktifan dan prestasi belajar, sedangkan penulis memfokuskan pada peningkatan kemandirian siswa.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Prafitriani dengan judul Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Matematika Pada Siswa Kelas IV A SDN Margoyasan. Menunjukkan bahwa hasil analisis prates sampai akhir siklus II rata-rata skor kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa yaitu dari prates ke siklus I naik sebesar 17% dari 60% menjadi 77% dan pada siklus I ke

⁴⁰ I Ketut Ngurah Ardiawan: Komang Puteri Yadnya Diari. (2020). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siklus II naik 3% dari 77% menjadi 80%. Persentase ketuntasan siswa dalam kemampuan berpikir kritis telah memenuhi 88% siswa memenuhi KKM dan rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis matematika pada kategori baik dengan persentase 80% sehingga proses pembelajaran menggunakan pendekatan tersebut berhasil.⁴¹ Persamaan penelitian yang dilakukan Nur Prafitriani dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Namun, perbedaannya peneliti Nur Prafitriani memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis, sedangkan penulis memfokuskan pada peningkatan kemandirian siswa.

- d) Penelitian yang dilakukan oleh Beni Setiawan dan Lonardus Hendri dengan judul Pendekatan Ctl Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika siswa kelas VI SD Negeri 14 Empaci. Menunjukkan bahwa hasil persentase berpikir kritis pada siklus I adalah 60%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan persentase 100%. Dari kedua hasil pertemuan kedua siklus tersebut mengalami peningkatan sebesar 40%.⁴² Persamaan penelitian yang dilakukan Beni Setiawan dan Lonardus Hendri dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Namun perbedaannya,

⁴¹ Nur Prafitriani, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Matematika Pada Siswa Kelas IV A SDN Margoyasan*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 58.

⁴² Beni Setiawan dan Lonardus Hendri. (2019). Pendekatan Ctl Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika, *J-PiMat*, Vol. 1, No. 1, hlm. 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peneliti Beni Setiawan dan Lonardus Hendri memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis, sedangkan penulis memfokuskan pada peningkatan kemandirian siswa.

- e) Penelitian yang dilakukan oleh Untung Saung dan Julianto dengan judul Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Tembok Dukuh IV / 86 Surabaya menunjukkan bahwa hasil persentase hasil belajar pada siklus I adalah mengalami peningkatan sebesar 20%, yaitu dari 66,7% Sedangkan pada siklus II menunjukkan persentase 83,5%.⁴³ Persamaan penelitian yang dilakukan Untung Saung dan Julianto dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Namun perbedaannya, peneliti Untung Saung dan Julianto memfokuskan pada hasil belajar, sedangkan penulis memfokuskan pada peningkatan kemandirian siswa.

C. Kerangka Berpikir

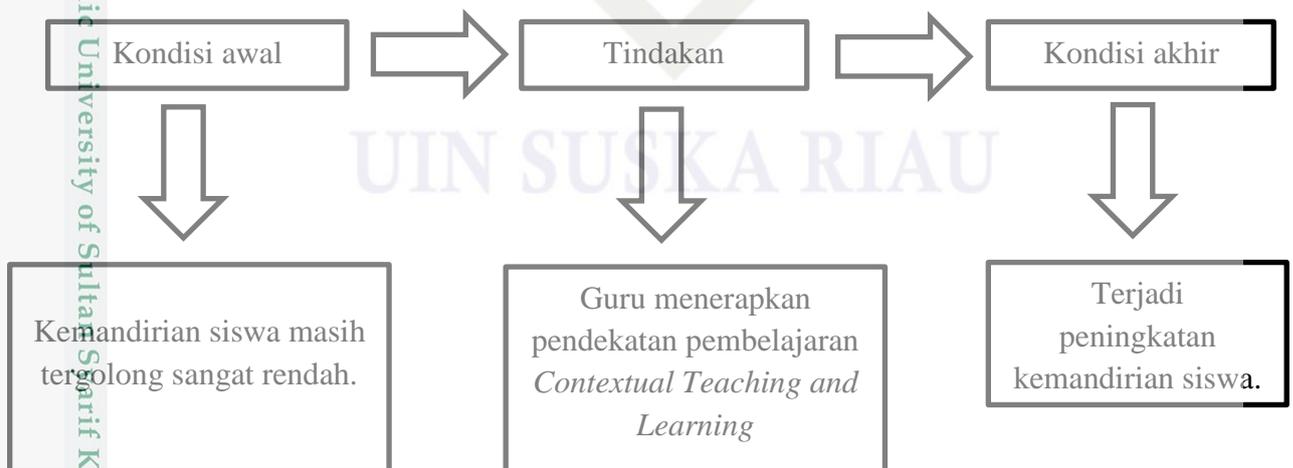
Setelah peneliti mengadakan observasi ternyata mata pelajaran matematika kelas V di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru kurang diminati oleh siswa. Alasannya siswa mengalami kesulitan dan menganggap matematika pelajaran yang sulit dan membosankan karena matematika didominasi oleh angka-angka dan rumus-rumus. Untuk itu guru perlu

⁴³ Untung Saung dan Julianto. (2014). Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Tembok Dukuh IV / 86 Surabaya, *JPGSD*. Vol. 2 No. 1, hlm. 4.

mengubah pendekatan pembelajaran, guru harus mampu untuk memilih pendekatan pembelajaran yang dapat mempertimbangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Maka dari itu, pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Oleh sebab itu, penerapan pendekatan pembelajaran ini diasumsikan dapat meningkatkan kemandirian siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru pada mata pelajaran matematika yang digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.
- 2) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dengan mengkaitkan pengalaman kehidupan mereka sehari-hari.
- 2) Siswa menemukan konsep atau pemahaman pada materi yang diajarkan
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diajarkan
- 4) Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah
- 5) Siswa melakukan kegiatan pengukuran tinggi badan anggota kelompok menggunakan media alat ukur tinggi badan atau meteran kain
- 6) Siswa mencerna mengenai apa yang sudah dilakukannya dalam proses pembelajaran
- 7) Siswa mengerjakan soal yang diberikan

2. Indikator Keberhasilan Kemandirian

Kemandirian memiliki beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun indikator dalam kemandirian yang harus tercapai yaitu, adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ketidak tergantungan terhadap oranglain
Siswa menyiapkan buku pembelajaran diatas meja, kemudian siswa berusaha mengerjakan tugas/soal matematika secara mandiri, dan siswa bertanya kepada teman/guru hal yang tidak ia mengerti.
- 2) Memiliki kepercayaan diri
Siswa berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, kemudian siswa berani menyampaikan pendapatnya walaupun berbeda pendapat dengan temannya, dan siswa berani presentasi matematika ketika diperintah guru di depan kelas.
- 3) Berperilaku disiplin
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
- 4) Memiliki rasa tanggung jawab
Siswa mengambil peran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kemudian siswa ikut aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan siswa menuntaskan pekerjaannya.
- 5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, kemudian siswa berinisiatif membaca buku/LKPD untuk menyelesaikan masalah, dan inisiatif menawarkan diri untuk presentasi ke depan kelas.

6) Melakukan kontrol diri

Siswa menerima (menghargai) pendapat temannya, kemudian siswa tidak terpengaruh kepada temannya yang suka bercerita saat proses pembelajaran, dan siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai.

Terdapat 6 indikator yang dinilai untuk menentukan kemandirian pada siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila mencapai kualifikasi dengan persentase yang telah ditetapkan yaitu 50% dari jumlah siswa pada setiap indikator kemandirian minimal kategori kemandirian baik, dan secara klasikal 70% dari jumlah siswa mencapai kualifikasi kemandirian matematika minimal kategori kemandirian baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka berpikir yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Jika proses penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dijalankan dengan sangat baik, maka kemandirian siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru pada pembelajaran matematika akan meningkat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru di semester genap pada pelajaran matematika tahun ajaran 2024/2025. Tepatnya pada bulan Februari 2024.

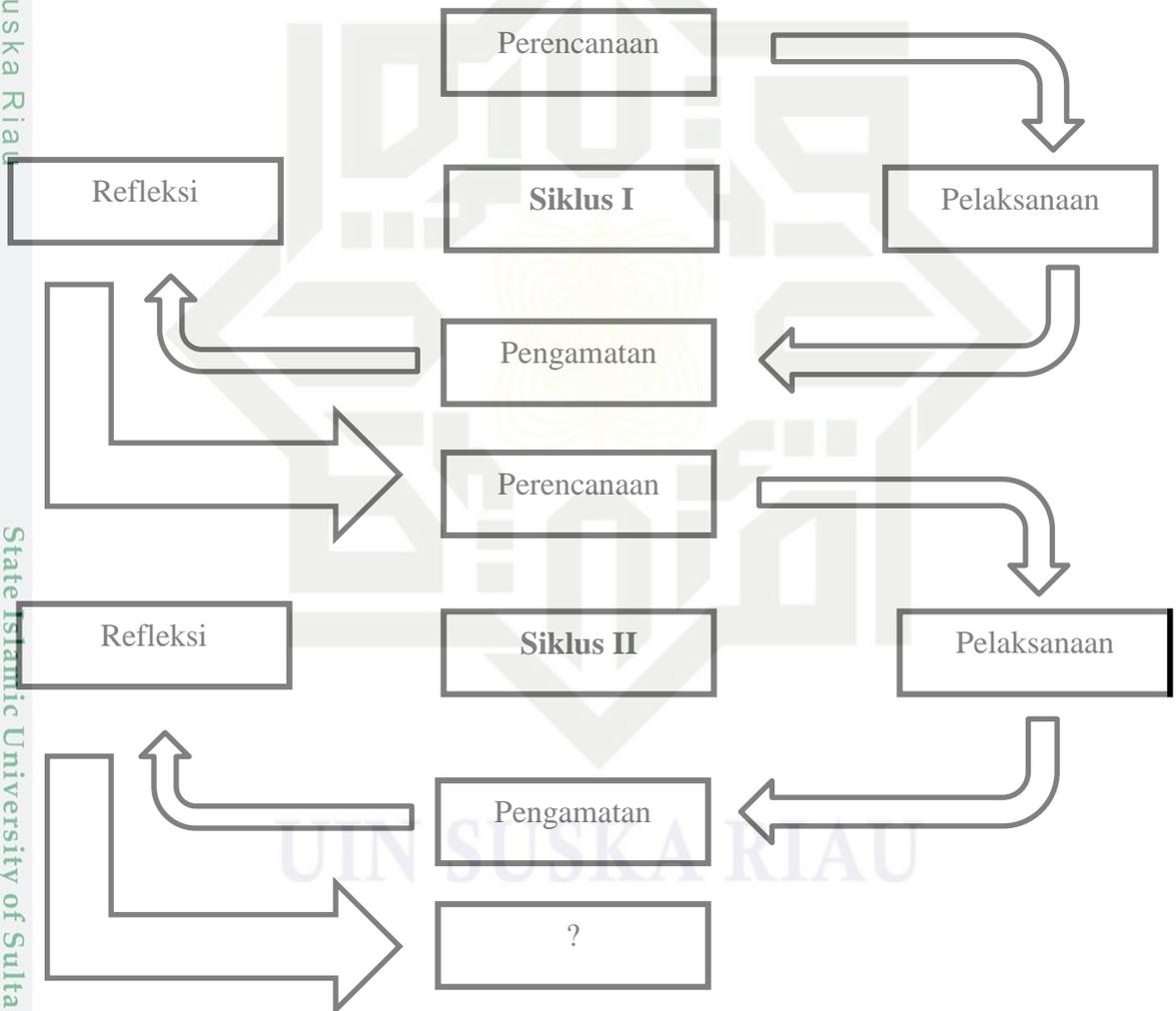
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil belajar peserta didiknya dapat meningkat.⁴⁴ Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Satu siklus dilakukan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali

⁴⁴ Afi Parnawi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Cet. 1, (Yogyakarta: CV. Budi Utama), hlm. 4.

pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Gambar III. 1
Alur Siklus Tindakan Kelas⁴⁵



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet, 1, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas
- c. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- d. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui pendekatan *kontekstual teaching and learning*
- f. Guru meminta teman sejawat untuk menjadi observer

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yakni:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Learning.***b. Kegiatan Inti**

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.
- 2) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti
- 3) Guru melakukan refleksi pembelajaran.
- 4) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.

- 5) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi (Observation)

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu dua teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (Reflektion)

Refleksi adalah melihat aktifitas berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan diskusi dengan observer yang biasanya yang dilakukan oleh teman sejawat, dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.⁴⁶

⁴⁶ Anda Juanda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.⁴⁷

- a) Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b) Lembar observasi kemandirian siswa selama pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Teknik wawancara memiliki beberapa keuntungan, yaitu wawancara digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. Kemudian, teknik wawancara bisa menggunakan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan

⁴⁷ Burhan Bungin. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group), hlm. 144.

sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. Lalu, dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai.⁴⁸

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah⁴⁹ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁵⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru/Siswa

⁴⁸ Anda Juanda. *Penelitian Tindakan Kelas, loc.cid.*

⁴⁹ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta), hlm. 80.

⁵⁰ Anas Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja WaliPers), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F = Frekuensi/Skor Aktivitas Guru/Siswa

N = Jumlah Skor Indikator

100% = Bilangan Tetap

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁵¹

No.	Interval (%)	Kategori
1.	86% - 100%	Sangat Baik
2.	71% - 85%	Baik
3.	56% - 70%	Cukup Baik
4.	41% - 55%	Kurang Baik
5.	$\leq 40\%$	Tidak Baik

2. Kemandirian

a. Rubrik Penilaian Kemandirian

⁵¹ Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar cetakan ke-vii*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hlm. 207.

Tabel III. 2 Penskoran Kemandirian

No	Indikator	Descriptor	Skor
1.	Ketidak tergantungan terhadap orang lain	1) Siswa menyiapkan buku pembelajaran diatas meja sebelum pembelajaran di mulai 2) Siswa berusaha mengerjakan tugas/soal matematika secara mandiri 3) Siswa bertanya kepada teman/guru hal yang tidak ia mengerti	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
2.	Memiliki kepercayaan diri	1. Siswa berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru 2. Siswa berani menyampaikan pendapatnya walaupun berbeda pendapat dengan temannya 3. Siswa berani presentasi matematika ketika diperintah guru didepan kelas	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
3.	Berperilaku disiplin	1) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran matematika 3) Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	1) Siswa mengambil peran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru 2) Siswa ikut aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru 3) Siswa menuntaskan pekerjaannya	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
5.	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	1) Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi 2) Siswa berinisiatif membaca buku/LKPD untuk menyelesaikan masalah 3) Inisiatif menawarkan diri untuk presentasi ke depan kelas	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
6.	Melakukan kontrol diri.	1) Siswa menerima (menghargai) pendapat temannya 2) Siswa tidak terpengaruh kepada temannya yang suka bercerita saat proses pembelajaran 3) Siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul

 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rumus nilai

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

Kategori penilaian kemandirian siswa MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Interval Kategori Kemandirian Siswa

No.	Interval (%)	Kategori
1.	80-100%	Sangat Mandiri
2.	66-79%	Mandiri
3.	56-65%	Cukup Mandiri
4.	46-55%	Kurang Mandiri
5.	0-45%	Gagal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika. Peningkatan kemandirian dapat dilihat dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Yang mana pada sebelum tindakan hanya 22 orang siswa atau 61,11% pada kategori kemandirian kurang, 14 orang siswa atau 39% pada kategori kemandirian kurang sekali. Rata-rata kemandirian siswa pada pra tindakan adalah 44,44. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada siklus I, kemandirian siswa meningkat, dimana 19 orang siswa atau 52,77% pada kategori kemandirian baik. 15 orang siswa atau 41,66% pada kategori kemandirian cukup baik. 2 orang siswa atau 5,55% pada kategori kemandirian kurang. Rata-rata kemandirian siswa pada siklus I adalah 64,35. Walaupun ada peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, oleh sebab itu dilanjutkan ke siklus II yang mengalami peningkatan menjadi, 3 orang siswa atau 8,33% pada kategori baik sekali. 22 orang siswa atau 61,11% pada kategori baik. 11 orang siswa atau 30,55% pada kategori cukup baik. Rata-rata kemandirian siswa pada siklus II adalah 72,10. Penerapan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dapat meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan pendekatan kontekstual yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemandirian, sebaiknya guru menerapkan pendekatan kontekstual, karena penerapannya dapat meningkatkan kemandirian siswa.
2. Untuk meningkatkan kemandirian, sebaiknya pendekatan kontekstual diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis.
3. Kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penerapan pendekatan pembelajaran *kontekstual teaching learning* untuk meningkatkan kemandirian siswa, peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemandirian siswa atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan kontekstual untuk mengukur kemampuan siswa yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Haerullah, Said Hasan. (2017). *Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Lintang Nalar CV), hlm. 58.
- Afi Parnawi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Cet. 1, (Yogyakarta: CV. Budi Utama), hlm. 4.
- Aisah Akuba. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Materi Respon Internasional Terhadap Kemerdekaan Indonesia Melalui Metode Klos. *Jambura History and Culture Journal*, Vol. 5 No. 2, hlm. 2.
- Anas Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja WaliPers), hlm. 43.
- Anda Juanda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, hlm. 154.
- Anda Juanda. *Penelitian Tindakan Kelas*, *loc.cid*.
- Andi Suhandi dan Dini Kurniasri. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1. hlm. 125-137.
- Anju Nofarof Hasudungan. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan, *Jurnal Dinamika*. Vol. 3, No.2, hlm. 119.
- Arsilawati, Turdjai. (2019). Penerapan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, hlm. 104.
- Bagus Putra Sanjaya, Wawan Setiawardani. (2022). Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2, hlm. 99.
- Bagus Putra Sanjaya. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, hlm. 74.
- Beni Setiawan dan Lonardus Hendri. (2019). Pendekatan Ctl Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika, *J-PiMat*, Vol. 1, No. 1, hlm. 25.
- Burhan Bungin. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group), hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dasep Bayu Ahyar, dkk. *Model-Model Pembelajaran*, (Pradina Pustaka, 2021), hlm. 27.
- Dasep Bayu Ahyar, dkk. *Op.cit*, hlm. 28.
- Depdiknas.2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Dr. H. Atep Sujana, M.Pd dan Dr. Paed. H. Wahyu Sopandi, M.A. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada), hlm. 166.
- Dra. Wiwik Suciati. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, (Bandung: CV. Rasi Terbit), hlm. 8.
- Fauza Djalal. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Sabilarrasyad*. Vol. II No. 1, hlm. 2.
- Friska Rustella, Siti Chotimah. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Berdasarkan Level Kemampuan Siswa Smp Kelas VIII. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 6, No. 4, hlm. 2.
- Gusnita, Melisa, Hafizah Delyana. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (Tpsq), *Jurnal BSIS*, Vol. 3, No, 2.
- Hasriadi. (2022). Strategi Pembelajaran (Bantul: Mata Kata Inspirasi), hlm. 16
- Ketut Ngurah Ardiawan: Komang Puteri Yadnya Diari. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, hlm. 15.
- Irfan Taufik. (2019). Penerapan Model Pembelajaran CTL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No.2, hlm. 172.
- Lajang Bayu Kelana, Duhita Safira Wardani. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia), hlm. 5.
- Lajang Bayu Kelana, Duhita Safira Wardani. *Op.cit*.
- Kana Hidayati, Endang Listyani. (2019). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, hlm. 11.
- Lathifah Mujahidah, Uki Suhendar. (2018). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Disposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematis Siswa Kelas VIIIA SMP N 2 Pulung, *Edumatica*, Vol. 8 No. 2, hlm. 58.

Selvia Erita. (2014). *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 5.

Selvia Erita. (2014). *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 6.

Miftaql Al Fatihah. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam (At Tarbawi)*, Vol. 1, No. 2, hlm. 201.

Miftaql Al Fatihah. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam (At Tarbawi)*, Vol. 1, No. 2, hlm. 201.

Muhammad Habi, Meylann Melani, Wedra Aprison, Arman Husni. (2022). Pengaruh penerapan model contextual teaching and learning terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2, hlm. 1-7.

Nonik Lovenia. (2016). Perbedaan Kemandirian Belajar Antara Siswa Mendapatkan Jam Pelajaran Tambahan Dan Tidak di Kelas Xi Sma Al-Islam Krian, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 1, hlm. 2.

Nur Prafitriani, *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Matematika Pada Siswa Kelas IV A SDN Margoyasan*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 58.

Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). *Inovasi Pembelajaran Sesuai kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), hlm. 38.

Ponidi, dkk. (2020). *Model Pembelajaran inovatif dan efektif*, (Jawa barat: CV. Aduna Abimata), hlm. 24.

Ponidi, dkk. *loc.cit.*

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar cetakan ke-vii*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hlm. 207.

Reksiana. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XV, No. 2, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 6, No. 1. hlm. 76.

Riyadi Alfikri. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Ips Di Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, hlm. 25-26.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 80.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet, 1, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 42.

Teori Belajar Matematika, hlm .37.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016) hlm. 23.

Untung Saung dan Julianto. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Tembok Dukuh IV / 86 Surabaya, *JPGSD*. Vol. 2 No. 1, hlm. 4.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, hlm. 6.

Yanti Riyanti, Wahyudi2, Suhartono. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 4, hlm. 1310.



LAMPIRAN 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : 5 (Lima)
Semester : 2 (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Penyajian Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram) diagram batang, atau	3.8.1 Memahami penyajian data Tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik 3.8.2 Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris 3.8.3 Memahami cara	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian data tunggal Menyajikan data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris Membaca data Menginterpretasikan data Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Penyajian data tunggal Membaca data Menginterpretasikan data Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> Praktek Penyajian data tunggal Praktek membaca data Praktek menginterpretasikan data 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Media Ajar K13 matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Diagram garis</p>	<p>membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris</p>	<p>3.8.4 Memahami cara menginterpretasikan data</p>	<p>diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan 			
----------------------	--	---	---	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan			
4.8 Mengorganisasi dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik 4.8.2 Membuat penyajian data tunggal dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris 4.8.3 mempraktekan cara membaca					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris 4.8.4 mempraktekan cara menginterpretasikan data					
--	--	--	--	--	--	--



Mengetahui
Kepala MI

Purna Wati, S.Pd
NPK. 2891130121006

Pekanbaru,

Peneliti

2024

Novia Rahmadani Putri
NIM. 12010820991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Genap
Materi Pokok	: Penyajian Data
Pertemuan	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1 : Menerima ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI. 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI. 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (pictogram), diagram batang atau diagram garis.	3.8.1 Menyajikan data dalam bentuk daftar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram) diagram batang, atau diagram garis.

4.8. 1 Menyajikan data dalam bentuk daftar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk daftar dengan percaya diri.
2. Siswa dapat menyajikan data dalam bentuk daftar dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Penyajian data merupakan suatu upaya untuk menampilkan/memaparkan data yang diperoleh. Penyajian data sangat penting agar mudah untuk membacanya.

Beni menuliskan tinggi badan semua teman-temannya, dan diperoleh data sebagai berikut:

140	142	138	150	155
156	165	148	145	157
158	162	154	156	155
149	151	152	152	157
160	143	154	163	150
140	142	138	150	160

Dari data diatas diperoleh tinggi badan tertinggi adalah 165 cm. Tinggi badan terendah adalah 138 cm.

Menyajikan data dari daftar dapat dilakukan terlebih dahulu dengan mengurutkan data dalam daftar dari yang terkecil.

Data di atas dapat diurutkan dari yang paling kecil (dalam cm) seperti berikut.

138	138	140	140	142	142
143	145	148	149	150	150
150	151	152	152	154	154
155	155	156	156	157	157
158	160	160	162	163	165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pendekatan, dan Metode

Pendekatan : Kontekstual
 Metode : Diskusi, dan Tanya Jawab

F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, dan LKPD
 Alat : Laptop, dan Proyektor, Meteran Kain

G. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa

H. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan 1 (2x35 menit)**

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “apakah disini sudah pernah melihat nilai lapor? “	
Motivasi	Siswa disajikan data tentang rapor. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kegunaan data lapor siswa.	
Kegiatan Inti		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan 	

	<p>mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan. Guru mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan. Guru menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. Guru menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya. Guru membiasakan siswa melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa. 	50 menit
Kegiatan Penutup		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup: Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap: Observasi
 - Penilaian pengetahuan: Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap: Rubrik Pengamatan (terlampir)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
...													
36													

Keterangan:

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan dengan teman sejawat

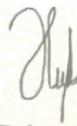
- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

Mengetahui
Guru Matematika



Septiani Putri Lestari, S. Pd
NPK. 0961250199003

Peneliti



Novia Rahmadani Putri
NIM 12010820991

Pekanbaru,

2024

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Genap
Materi Pokok	: Penyajian Data
Pertemuan	: 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1: Menerima ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI. 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI. 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (pictogram),	3.8.1 Menjelaskan penyajian data dalam bentuk tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diagram batang atau diagram garis.	
4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (pictogram), diagram batang, atau diagram garis.	4.8.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk tabel dengan percaya diri.
2. Siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Di kelas Amanda diadakan pengukuran tinggi badan. Hasil pengukuran tinggi badan tercatat sebagai berikut.

145 146 147 145 148 145 148 149 147 146
147 148 145 148 149 146 147 148 148 145

Data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel harus di-tally (turus atau tabulasi) terlebih dahulu. Tujuannya untuk menentukan banyak data yang sama (frekuensi). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Bagilah tabel menjadi tiga kolom. Kolom pertama adalah datanya, kolom kedua adalah turus, dan kolom ketiga adalah frekuensi.
- b. Masukkan data dengan cara men-tally berdasarkan kolom atau baris. Mulailah dari data yang nilainya terkecil sehingga diperoleh tabel berikut.

Tabel Tinggi Badan Siswa

Tinggi Badan (cm)	Turus	Frekuensi
145	IIII	5
146	III	3
147	IIII	4
148	IIII	6
149	II	2
Jumlah		20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pendekatan, dan Metode

Pendekatan : Kontekstual
 Metode : Diskusi, dan Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

Media : LKPD

G. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran
 Pertemuan 1 (2x35 menit)**

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “ketika membeli sepatu baru, apakah sama ukuran sepatu baru dengan sepatu lama?”	
Motivasi	Siswa disajikan data tentang nomor sepatu. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kegunaan data nomor sepatu.	
Kegiatan Inti		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan. 3. Guru mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan. 4. Guru menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. 5. Guru menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya. 6. Guru membiasakan siswa melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 7. Guru melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa. 	50 menit
Kegiatan Penutup		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 4. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. 5. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup: Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap: Observasi
 - Penilaian Pengetahuan: Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap: Rubrik Pengamatan (terlampir)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
...													
36													

Keterangan:

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

Pekanbaru,

2024

 Mengetahui
 Guru Matematika

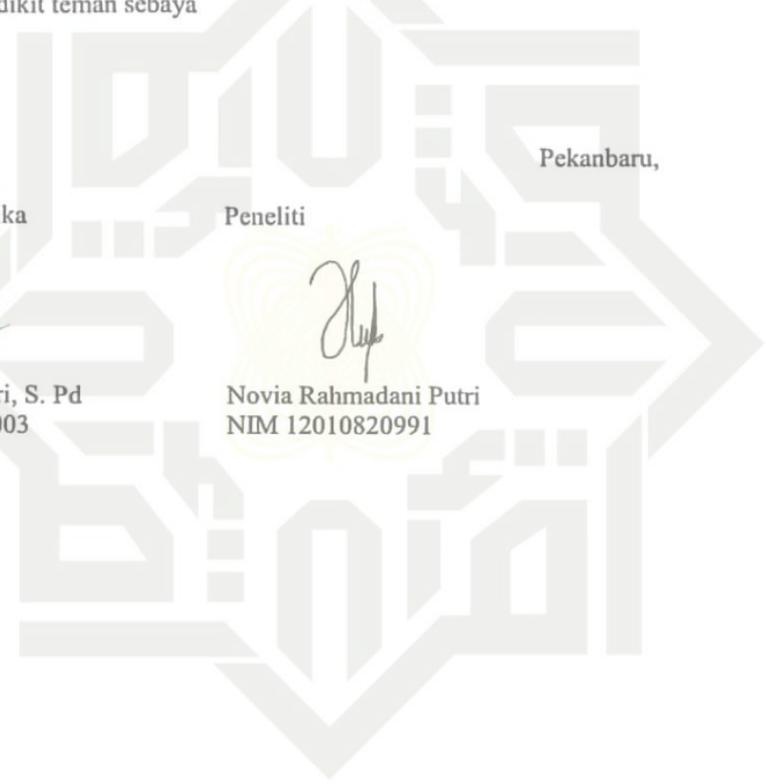


 Septiani Putri Lestari, S. Pd
 NPK. 0961250199003

Peneliti



 Novia Rahmadani Putri
 NIM 12010820991



 UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Genap
Materi Pokok	: Penyajian Data
Pertemuan	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1: Menerima ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI. 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk	3.8.1 Menjelaskan penyajian data dalam bentuk gambar (piktogram)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis.	
4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.	4.8.1 Menyajikan data dalam bentuk gambar (piktogram)

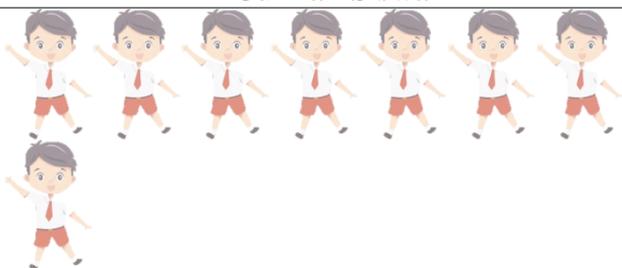
C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk gambar (piktogram) dengan percaya diri.
2. Siswa dapat menyajikan data dalam bentuk tabel (piktogram) dengan percaya diri.

D. Materi PembelajaranDiagram gambar

Diagram gambar biasa disebut diagram lambing atau piktogram. Diagram ini biasanya digunakan untuk menyajikan jumlah data yang cukup besar. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk data yang kecil.

Berikut contoh penyajian data jumlah siswa di suatu SD dalam bentuk diagram gambar.

Kelas	Jumlah Siswa
I	
II	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III	
IV	
V	
VI	



Keterangan: Setiap  mewakili 5 siswa.

Berdasarkan data tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah siswa Kelas I adalah 40 anak.

Jumlah siswa Kelas II adalah 35 anak.

Jumlah siswa Kelas I adalah ... anak.

E. Pendekatan, dan Metode

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Diskusi, dan Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

Media : LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa

H. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan 1 (2x35 menit)**

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “berapakah jumlah siswa dan siswi di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru?”	
Motivasi	Siswa disajikan data tentang jumlah siswa dan siswi di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kegunaan data jumlah siswa di mi Muhammadiyah 03 Pekanbaru dalam bentuk pictogram.	
Kegiatan Inti		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa. 2. Guru melaksanakan 	50 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan. 4. Guru menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. 5. Guru menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya. 6. Guru membiasakan siswa melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 7. Guru melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa. 	
Kegiatan Penutup		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 4. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. 5. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 	10 menit

J. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup: Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap: Observasi
 - Penilaian Pengetahuan: Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap: Rubrik Pengamatan (terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
...													
36													

Keterangan:

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

Pekanbaru,

2024

Mengetahui
Guru Matematika

Septiani Putri Lestari, S. Pd
NPK. 0961250199003

Peneliti


Novia Rahmadani Putri
NIM 12010820991

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Genap
Materi Pokok	: Penyajian Data
Pertemuan	: 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1: Menerima ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI. 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk	3.8.1 Menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram batang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daftar, tabel, diagram gambar (pictogram), diagram batang atau diagram garis.	
4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (pictogram), diagram batang, atau diagram garis.	4.8.1 Menyajikan data dalam bentuk diagram batang

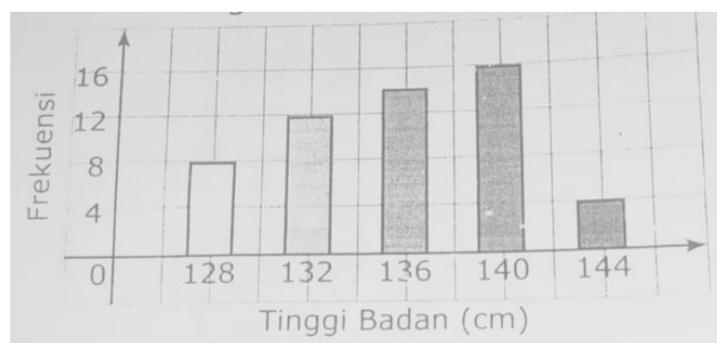
C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram batang dengan percaya diri.
2. Siswa dapat menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Diagram batang adalah salah satu cara penyajian data dalam bentuk batang atau persegi panjang. Panjang pendeknya batang dalam diagram batang ditentukan oleh jumlah nilai dari data yang ada.

Diagram jenis ini biasanya digunakan untuk melihat perkembangan nilai dari suatu data dalam jangka waktu tertentu. Bisa juga untuk melihat data yang sudah dimasukkan ke dalam beberapa klasifikasi.



E. Pendekatan, dan Metode

Pendekatan : Kontekstual

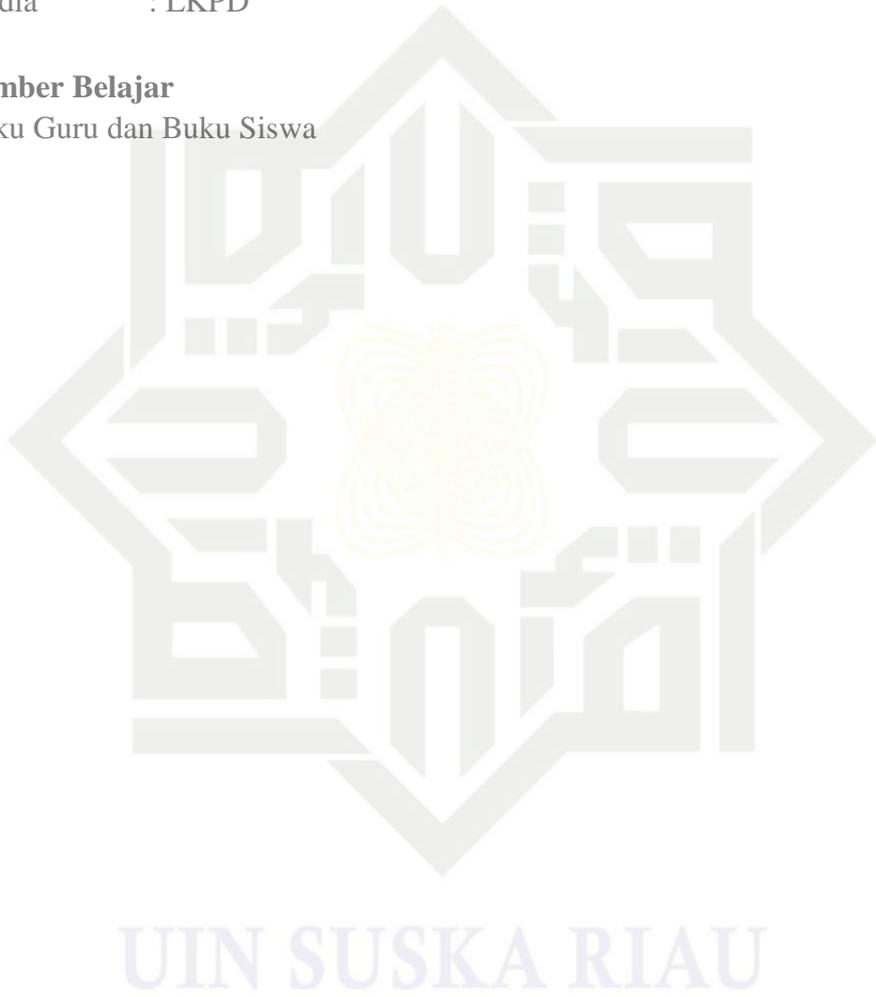
Metode : Diskusi, dan Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

Media : LKPD

G. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x35 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “ketika membeli sepatu baru, apakah sama ukuran sepatu baru dengan sepatu lama?”	
Motivasi	Siswa disajikan data tentang nomor sepatu. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kegunaan data nomor sepatu yang disajikan dalam bentuk diagram gambar.	
Kegiatan Inti		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa. 2. Guru melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan. 3. Guru mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan. 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. 5. Guru menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya. 6. Guru membiasakan siswa melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 7. Guru melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa. 	
Kegiatan Penutup		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran. 4. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. 5. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup: Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap: Observasi
 - Penilaian Pengetahuan: Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap: Rubrik Pengamatan (terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
...													
36													

Keterangan:

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya

- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

Mengetahui
Guru Matematika



Septiani Putri Lestari, S. Pd
NPK. 0961250199003

Peneliti



Novia Rahmadani Putri
NIM 12010820991

Pekanbaru, 2024

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.			✓		2
2	Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan			✓		2
3	Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.			✓		2
4	Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.			✓		2
5	Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.			✓		2
6	Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		2
7	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.			✓		2
Jumlah		14				
Persentase rata-rata		50%				
Kategori		Kurang baik				

Pekanbaru, 05 Februari 2024

Observer



 Septiani Putri Lestari, S.Pd
 (.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.		✓			3
2	Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan			✓		2
3	Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.		✓			3
4	Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.		✓			3
5	Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.			✓		2
6	Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		2
7	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.		✓			3
Jumlah		18				
Persentase rata-rata		64,28%				
Kategori		Cukup				

Pekanbaru,2024

Observer



 Septiani Putri Lestari, S.Pd
 (.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.		✓			3
2	Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan		✓			3
3	Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.		✓			3
4	Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.		✓			3
5	Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.		✓			3
6	Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓			3
7	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.		✓			3
Jumlah		21				
Persentase rata-rata		75%				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 15 Februari 2024

Observer



(Septicani Putri Lestani, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menenun sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa.	✓				4
2	Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan		✓			3
3	Mengembangkan sifat ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan.	✓				4
4	Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.		✓			3
5	Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.	✓				4
6	Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	✓				4
7	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.		✓			3
Jumlah		25				
Persentase rata-rata		89,28 %				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 16 Februari 2024

Observer



 Septicani Putri Lestari, S.Pd
 (.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10
**Pedoman Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran
Contextual Teaching and Learning**

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

Pedoman penskoran setiap indicator

4: Jika semua deskriptor muncul

3: Jika dua deskriptor muncul

2: Jika satu deskriptor muncul

1: Jika tidak ada deskriptor muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dengan mengkaitkan pengalaman kehidupan mereka sehari-hari.	1) Menyelesaikan LKPD 2) Menanggapi pertanyaan dari guru 3) Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari	
2.	Siswa menemukan konsep atau pemahaman pada materi yang diajarkan.	1) Berani mempresentasikan di depan kelas 2) Membacakan hasil diskusinya dengan suara lantang 3) Merespon tanggapan dari siswa lain yang menanggapi	
3.	Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diajarkan.	1) Mengemukakan pertanyaan dengan jelas 2) Menjawab pertanyaan guru dengan tepat 3) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru disertai contoh sebagai penjelas	
4.	Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah.	1) Membentuk kelompok secara homogen 2) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai lembar kerja 3) Mencatat hasil diskusi	
5.	Siswa melakukan kegiatan pengukuran tinggi badan anggota kelompok menggunakan media alat ukur tinggi badan atau meteran kain.	1) Hasil kerja kelompok disampaikan dengan suara yang jelas 2) Menanggapi siswa lain untuk yang memberikan pendapat/komentarnya terhadap kelompok yang tampil 3) Menanggapi tanggapan dari kelompok lain	
6.	Siswa mencerna mengenai apa yang sudah dilakukannya dalam proses pembelajaran.	1) Mencatat simpulan materi pada buku catatan masing-masing 2) Menanggapi umpan balik yang diberikan guru 3) Menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.	

LAMPIRAN 11

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama
 (Siklus I)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	1	3	4	2	1	1	1	13
2.	Siswa 02	2	3	4	3	3	3	3	21
3.	Siswa 03	4	4	2	1	1	2	1	15
4.	Siswa 04	2	3	1	2	3	4	2	17
5.	Siswa 05	3	4	1	1	1	2	3	15
6.	Siswa 06	4	3	2	2	2	1	1	15
7.	Siswa 07	3	2	2	2	1	3	4	17
8.	Siswa 08	4	3	2	1	3	3	3	19
9.	Siswa 09	3	4	2	1	2	1	1	14
10.	Siswa 10	4	3	3	3	2	1	2	18
11.	Siswa 11	2	1	3	2	2	1	1	12
12.	Siswa 12	4	3	2	2	2	3	3	19
13.	Siswa 13	4	3	2	1	1	1	1	13
14.	Siswa 14	3	3	3	2	2	1	1	15
15.	Siswa 15	2	2	3	1	1	2	2	13
16.	Siswa 16	3	3	2	2	1	2	3	16
17.	Siswa 17	4	3	2	3	3	1	1	17
18.	Siswa 18	2	1	1	2	1	2	2	11
19.	Siswa 19	3	3	3	3	2	1	1	16
20.	Siswa 20	2	3	3	4	3	3	2	20
21.	Siswa 21	3	2	3	1	2	3	3	17
22.	Siswa 22	4	3	3	3	2	4	4	23
23.	Siswa 23	3	4	3	3	2	3	3	21
24.	Siswa 24	3	3	3	4	3	3	2	21
25.	Siswa 25	1	2	3	4	1	2	3	16
26.	Siswa 26	1	2	3	3	4	4	4	21
27.	Siswa 27	2	1	4	3	2	3	4	19
28.	Siswa 28	2	3	3	4	3	2	1	18
29.	Siswa 29	2	3	3	3	4	4	3	22
30.	Siswa 30	2	3	2	3	4	3	3	20
31.	Siswa 31	2	2	3	3	3	4	4	21
32.	Siswa 32	3	3	3	2	1	1	1	14
33.	Siswa 33	2	3	3	3	3	4	4	22
34.	Siswa 34	2	3	4	4	3	3	3	22
35.	Siswa 35	2	1	1	2	3	4	4	17
36.	Siswa 36	2	1	1	2	3	2	1	12
Jumlah		95	96	92	87	80	87	85	622
Persentase Rata-rata (%)		65,93%	66,66%	63,88%	60,41%	55,55%	60,41%	55,02%	61,70%
Kategori Per Indikator		CUFUP baik	CUFUP baik	CUFUP baik	CUFUP baik	CUFUP baik	CUFUP baik	CUFUP baik	CUFUP baik
Kategori		CUFUP baik							61,70%

Pekanbaru, 05 Februari 2024

Observer



(..... Dhea Elmiza)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua
 (Siklus I)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	2	1	3	2	4	3	2	17
2.	Siswa 02	1	2	4	1	3	4	3	18
3.	Siswa 03	3	1	2	2	3	3	4	18
4.	Siswa 04	2	3	1	1	3	4	4	18
5.	Siswa 05	2	2	1	1	4	3	2	15
6.	Siswa 06	3	1	2	3	2	3	4	18
7.	Siswa 07	2	2	4	2	3	4	3	20
8.	Siswa 08	1	1	3	4	3	2	2	16
9.	Siswa 09	1	3	2	2	3	2	3	16
10.	Siswa 10	2	3	4	1	4	3	1	18
11.	Siswa 11	1	4	3	1	3	2	4	18
12.	Siswa 12	2	2	2	2	3	3	4	18
13.	Siswa 13	3	1	1	1	4	4	3	17
14.	Siswa 14	1	4	2	3	1	3	4	18
15.	Siswa 15	1	3	2	2	4	3	1	16
16.	Siswa 16	2	2	3	1	4	1	3	16
17.	Siswa 17	2	1	2	1	3	4	4	17
18.	Siswa 18	3	1	4	2	4	2	2	18
19.	Siswa 19	2	4	1	2	3	3	1	16
20.	Siswa 20	4	2	1	3	4	3	2	19
21.	Siswa 21	3	1	2	1	2	4	4	17
22.	Siswa 22	3	3	3	1	4	3	1	18
23.	Siswa 23	4	2	4	2	2	3	4	21
24.	Siswa 24	2	1	1	1	3	3	4	15
25.	Siswa 25	2	1	2	3	4	4	3	19
26.	Siswa 26	1	3	4	4	3	4	3	22
27.	Siswa 27	3	2	3	3	4	4	3	22
28.	Siswa 28	2	1	2	4	4	3	3	19
29.	Siswa 29	1	3	3	2	2	1	3	15
30.	Siswa 30	2	4	3	1	4	3	1	18
31.	Siswa 31	4	4	2	1	4	1	2	18
32.	Siswa 32	2	3	2	3	2	2	3	17
33.	Siswa 33	2	2	3	2	4	3	3	19
34.	Siswa 34	3	1	4	2	1	4	4	19
35.	Siswa 35	3	3	3	1	3	2	2	17
36.	Siswa 36	2	3	2	4	1	4	3	19
Jumlah		79	80	90	72	112	107	102	642
Persentase Rata-rata (%)		54,86%	55,56%	62,5%	50%	77,77%	74,30%	70,83%	63,69%
Kategori Per Indikator		Kurang baik	cukup baik	cukup baik	Kurang baik	Baik	Baik	Baik	cukup baik
Kategori		cukup baik							

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Observer



 Dhea Elmiza

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama
 (Siklus II)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Siswa 01	4	2	3	2	2	4	1	18	
2.	Siswa 02	4	3	2	4	3	3	2	21	
3.	Siswa 03	3	2	4	1	4	2	3	19	
4.	Siswa 04	2	1	3	3	4	2	1	16	
5.	Siswa 05	2	4	1	3	3	2	4	19	
6.	Siswa 06	1	4	1	4	3	3	2	18	
7.	Siswa 07	1	4	1	4	3	2	2	17	
8.	Siswa 08	3	3	4	2	2	1	3	18	
9.	Siswa 09	3	2	3	1	1	2	1	13	
10.	Siswa 10	4	2	3	4	4	3	3	23	
11.	Siswa 11	3	1	2	3	3	4	2	18	
12.	Siswa 12	2	4	1	2	4	3	3	19	
13.	Siswa 13	2	4	1	2	1	3	4	17	
14.	Siswa 14	3	3	4	2	3	1	1	17	
15.	Siswa 15	4	3	3	1	1	3	2	17	
16.	Siswa 16	1	2	4	2	2	4	4	19	
17.	Siswa 17	1	3	4	4	3	3	2	20	
18.	Siswa 18	3	2	1	2	4	3	1	16	
19.	Siswa 19	3	4	1	4	3	3	2	20	
20.	Siswa 20	2	4	1	3	4	2	2	18	
21.	Siswa 21	4	1	3	4	3	3	2	20	
22.	Siswa 22	4	1	2	3	4	3	2	19	
23.	Siswa 23	2	3	3	4	2	4	4	22	
24.	Siswa 24	2	3	4	3	3	2	1	18	
25.	Siswa 25	2	3	1	4	4	3	3	20	
26.	Siswa 26	4	2	3	2	4	4	3	22	
27.	Siswa 27	3	2	3	4	4	3	3	22	
28.	Siswa 28	4	1	4	3	3	2	1	18	
29.	Siswa 29	4	1	4	4	3	3	3	22	
30.	Siswa 30	3	4	3	2	2	3	4	21	
31.	Siswa 31	1	4	3	4	3	2	3	20	
32.	Siswa 32	1	4	2	3	3	4	4	21	
33.	Siswa 33	2	3	2	4	4	3	3	21	
34.	Siswa 34	2	3	4	3	3	4	2	21	
35.	Siswa 35	1	2	3	1	1	4	3	15	
36.	Siswa 36	1	4	1	4	4	3	3	20	
Jumlah		91	98	92	105	107	103	89	685	
Persentase Rata-rata (%)		63,19%	68,05%	63,89%	72,91%	74,30%	71,52%	61,80%	67,95%	
Kategori Per Indikator		cukup baik	cukup baik	cukup baik	baik	baik	baik	cukup baik	cukup baik	
Kategori		cukup baik								67,95%

Pekanbaru, 15 februari 2024

Observer



Dhea Elmiza

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua
 (Siklus II)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	2	4	3	4	4	3	2	22
2.	Siswa 02	3	3	4	3	3	4	3	23
3.	Siswa 03	3	2	3	4	3	2	4	21
4.	Siswa 04	2	4	2	4	2	3	2	19
5.	Siswa 05	2	3	4	2	2	2	2	17
6.	Siswa 06	2	4	2	3	3	4	2	20
7.	Siswa 07	3	3	4	2	2	2	3	19
8.	Siswa 08	4	3	1	4	3	3	3	21
9.	Siswa 09	3	4	3	2	4	4	2	22
10.	Siswa 10	1	4	3	3	2	2	4	19
11.	Siswa 11	2	2	3	2	4	4	2	19
12.	Siswa 12	3	3	4	2	4	2	2	20
13.	Siswa 13	3	3	4	2	3	4	3	22
14.	Siswa 14	3	4	2	3	3	2	2	19
15.	Siswa 15	1	2	4	4	2	2	4	19
16.	Siswa 16	4	3	2	2	4	4	2	21
17.	Siswa 17	2	4	3	4	2	2	3	20
18.	Siswa 18	2	2	4	2	3	3	2	18
19.	Siswa 19	1	3	4	3	2	2	3	18
20.	Siswa 20	4	3	3	2	4	2	4	22
21.	Siswa 21	3	4	1	2	3	4	2	19
22.	Siswa 22	3	4	4	3	2	2	2	20
23.	Siswa 23	2	4	3	2	4	2	4	21
24.	Siswa 24	2	3	1	4	3	3	2	18
25.	Siswa 25	4	2	2	2	2	2	4	18
26.	Siswa 26	3	2	3	3	4	4	3	22
27.	Siswa 27	3	3	4	4	2	2	4	22
28.	Siswa 28	4	3	2	3	3	2	4	21
29.	Siswa 29	1	4	3	2	4	3	2	19
30.	Siswa 30	2	3	4	3	2	2	4	20
31.	Siswa 31	3	2	4	2	3	4	4	22
32.	Siswa 32	1	2	2	4	4	3	3	19
33.	Siswa 33	3	3	2	2	2	3	4	19
34.	Siswa 34	4	3	1	2	2	4	4	20
35.	Siswa 35	4	2	3	4	3	2	3	21
36.	Siswa 36	3	4	2	3	4	3	4	23
	Jumlah	95	111	103	102	106	101	107	725
	Persentase Rata-rata (%)	65,97%	77,08%	71,52%	70,83%	73,61%	70,13%	74,30%	71,92%
	Kategori Per Indikator	cukup baik	Baik	Baik	Baik	Baik	cukup baik	Baik	Baik
	Kategori	Baik							71,92%

Pekanbaru, 16 Februari 2024

Observer



(..... Dhea Elmiza)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Pedoman Penilaian Kemandirian Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

No	Indikator	Descriptor	Skor
1.	Ketidak tergantungan terhadap orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyiapkan buku pembelajaran diatas meja sebelum pembelajaran di mulai 2) Siswa berusaha mengerjakan tugas/soal matematika secara mandiri 3) Siswa bertanya kepada teman/guru hal yang tidak ia mengerti 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
2.	Memiliki kepercayaan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru 2) Siswa berani menyampaikan pendapatnya walaupun berbeda pendapat dengan temannya 3) Siswa berani presentasi matematika ketika diperintah guru didepan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
3.	Berperilaku disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran matematika 3) Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengambil peran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru 2) Siswa ikut aktif dalam mengerjakan tugas yang 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diberikan guru 3) Siswa menuntaskan pekerjaannya	1. Jika tidak ada deskriptor muncul
5.	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	1) Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi 2) Siswa berinisiatif membaca buku/LKPD untuk menyelesaikan masalah 3) Inisiatif menawarkan diri untuk presentasi ke depan kelas	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul
6.	Melakukan kontrol diri.	1) Siswa menerima (menghargai) pendapat temannya 2) Siswa tidak terpengaruh kepada temannya yang suka bercerita saat proses pembelajaran 3) Siswa tidak mudah emosi saat diskusi belajar dimulai	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor muncul

Dokumentasi



LAMPIRAN 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17 (Administrasi)

SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: etik@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20168/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Kepada
Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

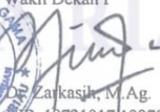
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVIA RAHMADANI PUTRI
NIM : 12010820991
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Qur'an Cordova Minas
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

M. Ag. Zarkasih, M.Ag.
P. 197210171199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M.Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003
4. Nama Mahasiswa : Novia Rahmadani Putri
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12010820991
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
20 September 2023	Bimbingan Instrumen Penilaian	
1 Desember 2023	Bimbingan Bab 1-3	
5 Januari 2024	Bimbingan RPP dan LKPD	
22 Januari 2024	ACC Proposal	
20 Maret 2024	Bimbingan Bab 4-5	
5 April 2024	Bimbingan Bab 4-5	
22 April 2024	Abstrak	
23 April 2024	ACC Munaqasyah	

Pekanbaru, 23 April 2024
Pembimbing,

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 19740526 200604 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 591647
 Fax (0761) 591647 Web www.fk.unsuka.ac.id, E-mail: effak.unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/860/2024 Pekanbaru, 17 Januari 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Novia Rahmadani Putri
NIM	: 12010820991
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001


 UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-4953/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Pekanbaru, 26 Februari 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Novia Rahmadani Putri
NIM	: 12010820991
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Februari 2024 s.d 26 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP: 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/63216
 TENTANG


**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-4953/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 26 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

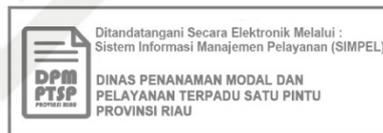
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NOVIA RAHMADANI PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : | 120108209910 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Februari 2024


Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/680/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/63216 tanggal 26 Februari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NOVIA RAHMADANI PUTRI
2. NIM : 120108209910
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. PANGLIMA UNDAK NO.57 KEL. MINAS JAYA KEC. MINAS-SIAK
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LAERNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Februari 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arfin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- 633 /Kk.04.5/TL.00/02/2024 Pekanbaru, 29 Februari 2024 M
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: B-4954/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 26 Februari 2024 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/680/2024, Tanggal 28 Januari 2024 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara :

Nama : NOVIA RAHMADANI PUTRI
NIM : 12010820991
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Panglima Undan No.57 KEL. Minas Jaya KEC. Minas-Siak

Bermaksud melakukan riset di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 Bulan (dari tanggal 26 Februari 2024 s.d 26 Mei 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOVIA RAHMADANI PUTRI, lahir di Pekanbaru, 24 November 2001. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Yasnel dan Novera Azizah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Miftahul Jannah di Minas lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 002 Minas Barat lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPI IT Al-Fatah Minas lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2024.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sikakak Kecamatan Cerenti dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Melly Andriani, M.Pd dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024, penulis dinyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam kurun waktu 4 tahun dengan predikat *“Cumlaude”*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.